

Betukan-bentukan Karst



OLEH :
UPI SUPRIATNA, S.PD

Proses pembentukan karst



- Daerah karst terbentuk oleh pelarutan batuan terjadi di litologi lain, terutama batuan karbonat lain misalnya dolomit, dalam evaporit seperti halnya gips dan halite, dalam silika seperti halnya batupasir dan kuarsa, dan di basalt dan granit dimana ada bagian yang kondisinya cenderung terbentuk gua (*favourable*). Daerah ini disebut karst asli.
- Daerah karst dapat juga terbentuk oleh proses cuaca, kegiatan hidrolik, pergerakan tektonik, air dari pencairan salju dan pengosongan batu cair (lava). Karena proses dominan dari kasus tersebut adalah bukan pelarutan, kita dapat memilih untuk menyebutkan bentuk lahan yang cocok adalah pseudokarst (*karst palsu*).

Contoh bentukan kasrt



- Hasil pelapukan kimiawi di daerah karst biasa menghasilkan karren, ponor, sungai bawah tanah, stalagtit, tiang-tiang kapur, stalagmit, atau gua kapur.

1. Karren

Di daerah kapur biasanya terdapat celah-celah atau alur-alur sebagai akibat pelarutan oleh air hujan. Gejala ini terdapat di daerah kapur yang tanahnya dangkal. Pada perpotongan celah-celah ini biasanya terdapat lubang kecil yang disebut karren.

Lanjutan...



2. Ponor

Ponor adalah lubang masuknya aliran air ke dalam tanah pada daerah kapur yang relatif dalam. Ponor dapat dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu dolin dan pipa karst. Dolin adalah lubang di daerah karst yang bentuknya seperti corong. Dolin ini dibagi menjadi 2 macam, yaitu dolin korosi dan dolin terban. Dolin korosi terjadi karena proses pelarutan batuan yang disebabkan oleh air. Di dasar dolin diendapkan tanah berwarna merah (terra rossa). Sedangkan dolin terban terjadi karena runtuhnya atap gua kapur (perhatikan gambar).

Lanjutan...



3. Gua kapur

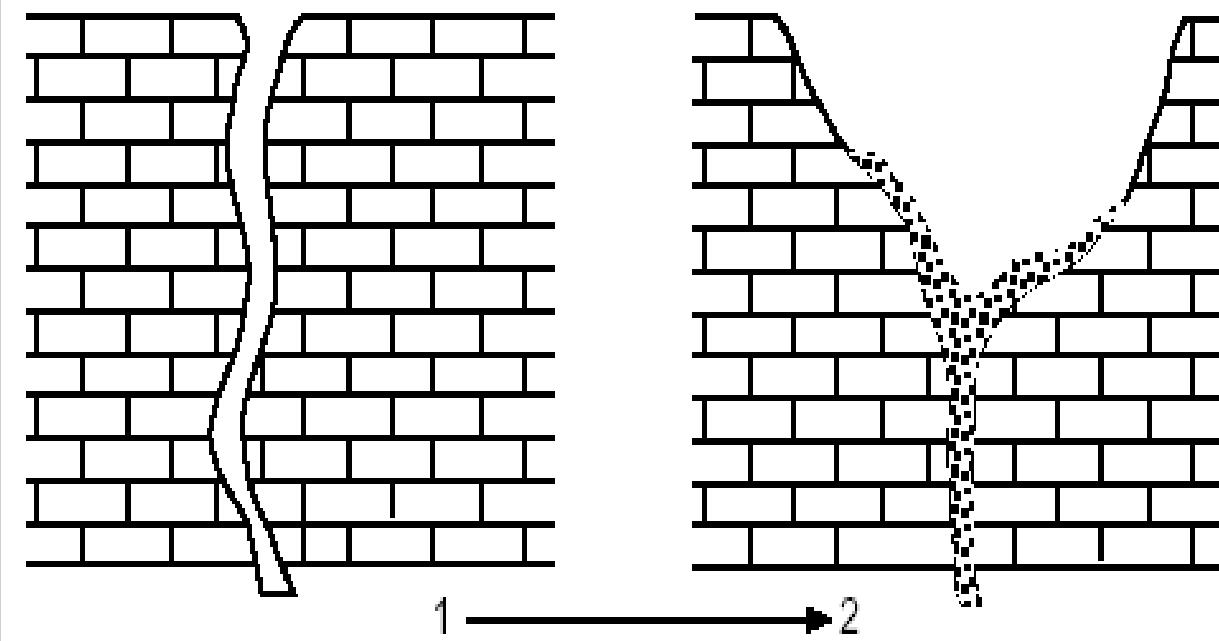
Pada gua ini sering dijumpai *stalaktit* dan *stalakmit*. *Stalaktit* adalah endapan kapur yang menggantung pada langit-langit gua (atas). Bentuknya biasanya panjang, runcing dan tengahnya mempunyai lubang rambut. Sedangkan *stalakmit* adalah endapan kapur yang terdapat pada lantai gua (bawah). Bentuknya tidak berlubang, berlapis-lapis, dan agak tumpul. Jika *stalaktit* dan *stalakmit* bisa bersambung, maka akan menjadi tiang kapur (pillar).

Bentukan-bentukan lainnya



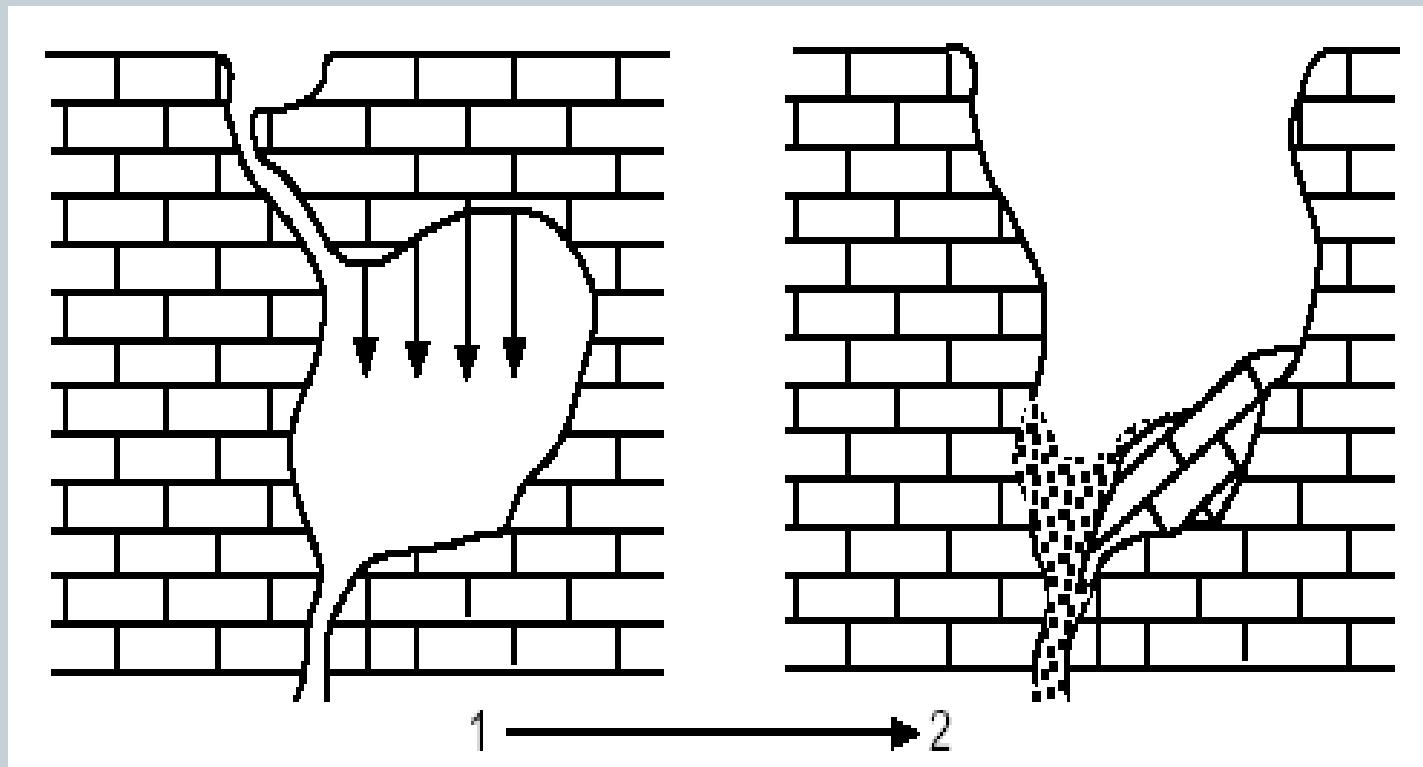
- Terra Rosa
- Lopies
- Sinkholes
- Danau karst
- Sungai bawah tanah (sinking creeks)
- Stalaktit dan stalagmit

Dolin Korosi.



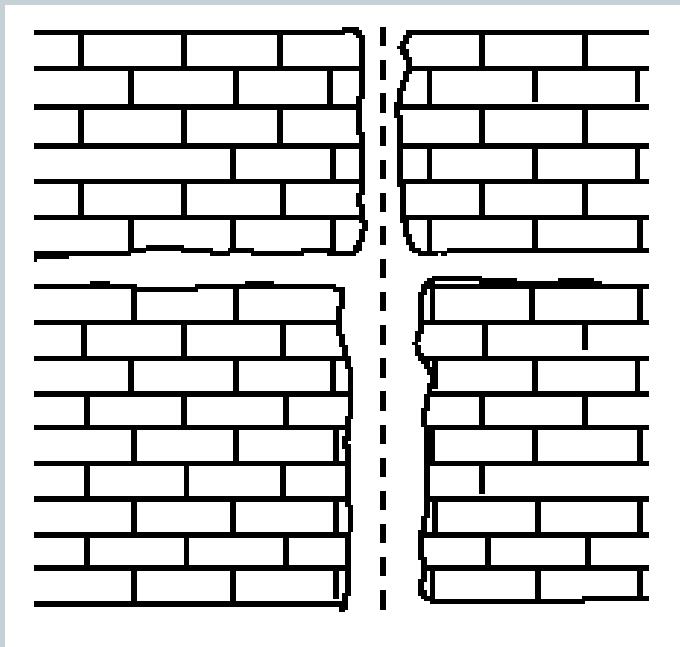
Dolin Korosi.

Lanjutan...

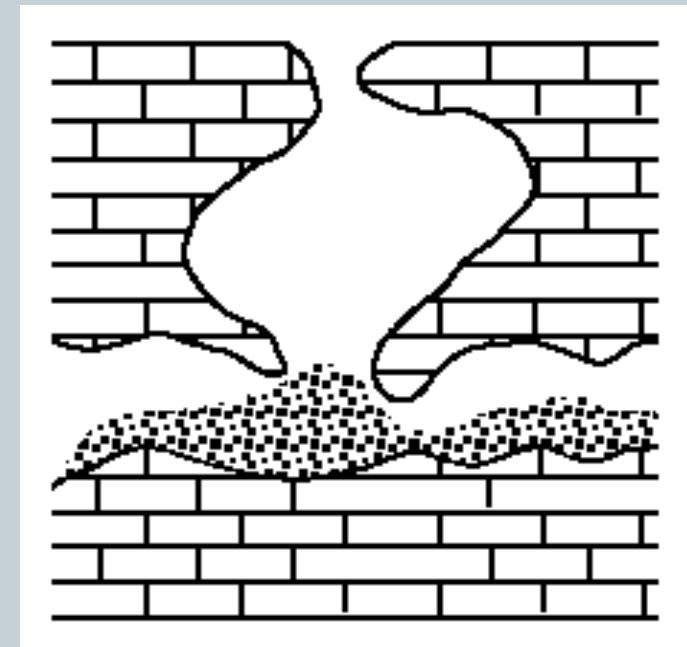


Dolin Terban.

Lanjutan...

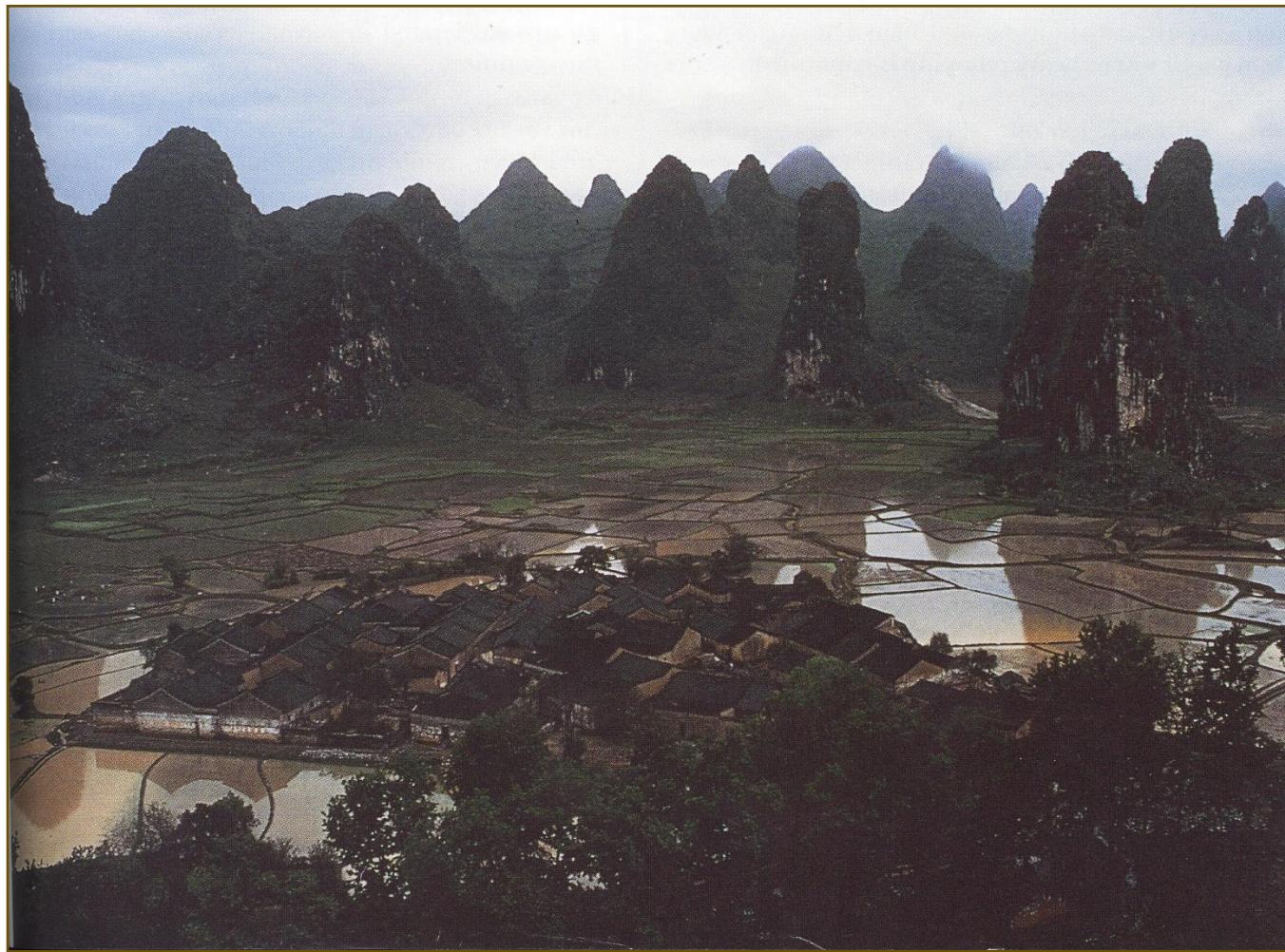


Aven-type



Yama-type

Perbukitan karst menara di Guilin, Cina



Sinking Creecks



Resurgence (tempat keluarnya sungai bawah tanah) di kawasan karst (Kalikarag, Peg. Karangbolong, Kebumen, Jawa Tengah)



Sungai bawah tanah di kawasan karst (Gua Cipicung, Buniayu, Sukabumi Selatan, Jawa Barat)

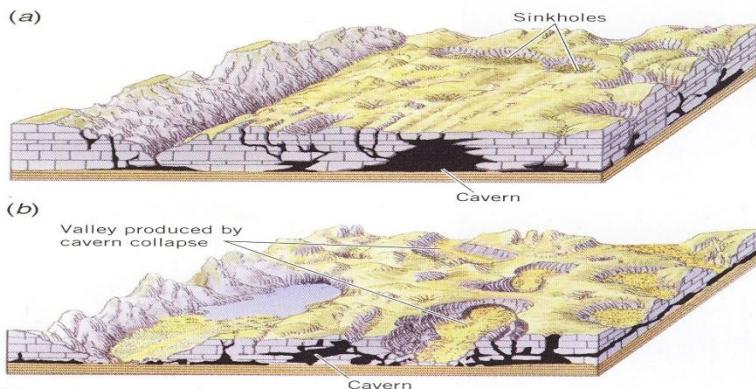
Stalaktit,Stalagmit dan Collum/pillar



Sinkholes



Sinkholes in limestone, near Roswell, New Mexico.



Features of a karst landscape. (a) Rainfall enters the cavern system through sinkholes in the limestone. (b) Extensive collapse of caverns reveals surface streams flowing on shale beds beneath the limestone. Some parts of the flat-floored valleys can be cultivated. (Drawn by Erwin Raisz. Copyright © A. N. Strahler.)

Goa Kasrt



Goa Kasrt Menjadi Objek Wisata

